Film merupakan media komunikasi massa. Bentuk komunikasi yang dihadirkan dalam film tersirat dalam gambar dan suara yang secara semiotis dipahami sebagai tanda. Untuk memahami pesan dalam film, digunakanlah analisis semiotika. Penelitian berjudul “Analisis Semiotika Nilai Kritik Sosial Dalam Film A Barefoot Dream” ini memanfaatkan metode penelitian kualitatif interpretatif dengan teknik analisis semiotika dan teori semiotika Ferdinand de Saussure sebagai landasan untuk menganalisis nilai kritik sosial dalam film ini. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) memahami nilai kritik sosial dalam film “A Barefoot Dream”, (2) mengetahui tanda atau simbol yang mengandung makna kritik sosial dalam film “A Barefoot Dream”, dan (3) mengetahui pesan yang ingin disampaikan film “A Barefoot Dream”. Film “A Barefoot Dream” merupakan film yang mengisahkan perjuangan seorang pelatih sepak bola dan sekelompok anak kecil yang dilatihnya dalam meraih kesuksesan di bidang sepak bola. Hasil dari penelitian ini adalah (1) film ini mengandung nilai kritik sosial terhadap berbagai aspek negatif dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan keamanan di Timor Leste, (2) kritik sosial yang dihadirkan di dalam film ini tampak dalam berbagai tanda seperti dialog antara James dan Mr. Kim tentang besarnya bantuan PBB untuk Timor Leste yang mengandung makna ketergantungan Timor Leste terhadap bantuan asing, tanda berupa gambar anak-anak yang mengumpulkan sendiri dana untuk berangkat ke Hiroshima yang bermakna rendahnya dukungan pemerintah dalam pengembangan bakat anak-anak, dan tanda berupa gambar Kota Dili yang terbakar akibat kerusuhan yang bermakna terhambatnya pelayanan umum akibat banyaknya fasilitas penting di Timor Leste yang rusak akibat sering terjadinya konflik bersenjata, (3) pesan moral utama dari film ini adalah keberhasilan atau impian akan dapat dicapai jika seseorang mau bekerja keras dan melewati berbagai keterbatasan yang ada. Kata Kunci: Semiotika, Kritik Sosial, A Barefoot Dream, Timor Leste

Film is a media of mass communication. The form of communication that is presented in film is generally implied in picture and sound which are known as signs. Through semiotic analysis, the signs are analyzed to find the main values of film. This study entitled "Semiotic Analysis on Social Criticism Values In The Film A Barefoot Dream" uses semiotic analysis technique and qualitativeinterpretative method with semiotic theory of Ferdinand de Saussure as the base of this study. This research aims (1) to comprehend the social criticism values in the movie “A Barefoot Deram”, (2) to understand symbols which carry the meaning of social criticism values in the movie “A Barefoot Deram”, and (3) to know the message that is carried by the movie “A Barefoot Deram”. “A Barefoot Deram” is a movie which tells the story of a football coach and his boys who struggle to reach their dream of success in football. The results of this research are: (1) this movie contains of social criticism values on the aspects of economy, education, and national security in Timor Leste. (2) Signs that carry out the social criticism meaning e.a. the dialogue between Mr. Kim and James about the UN’s aid for East Timor which uncovers the dependence of East Timor on the foreigners aid, the picture of children who try to raise fund for the journey to Hiroshima that shows us the lack of support from the government to children’s development, and the picture of the burning city of Dili which means the frequently deadly violences in Dili as a threat to national development programs. (3) The main value of this movie is that everyone can go for his dream if he can face and overcome the obstacles. Keywords: Semiotic, Social Criticsm, A Barefoot Dream, Timor Leste